

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tradisi adalah kebiasaan yang turun temurun dalam suatu masyarakat. Tradisi merupakan mekanisme yang dapat membantu untuk mempelancar perkembangan pribadi anggota masyarakat, misalnya dalam membimbing anak menuju kedewasaan. Tradisi juga penting sebagai pembimbing pergaulan bersama di dalam masyarakat. W.S. Rendra menekankan pentingnya tradisi dengan mengatakan bahwa tanpa tradisi, pergaulan bersama akan menjadi kacau, dan hidup manusia akan menjadi biadab. Namun demikian, jika tradisi mulai bersifat absolut, nilainya sebagai pembimbing akan merosot.<sup>1</sup>

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَاۗئِلَ لِتَعَارَفُوٓا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ ٱللَّهِ أَتَقْوٰكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ

حَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

Banyak sekali praktik-praktik keagamaan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, mulai dari praktik yang dilakukan turun temurun berdasarkan budaya setempat, ada juga yang merupakan praktik keagamaan yang digunakan sebagai ciri khas dari suatu daerah ataupun lembaga tertentu. Adapun itu terjadi karena banyaknya umat Islam di Indonesia dan juga beragamnya madzhab yang digunakan oleh setiap

---

<sup>1</sup> Mardimin Johanès, *Jangan Tangisi Tradisi* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 12-13.

orang. Sehingga apa yang dilakukan adalah hasil dari penafsiran berdasarkan budaya, latar belakang, hingga letak geografis setempat yang kemudian mempengaruhi sebuah penafsiran tersebut.<sup>2</sup>

Sebagai contoh tradisi sima'an, pembacaan surat Jin sebelum menempati rumah baru, pembacaan ayat Al-Qur'an untuk penyembuhan penyakit tertentu. Selain itu, salah satu praktik keagamaan yang sangat populer di Indonesia adalah membaca surat Yasin, ataupun yang sering dikenal dengan Yasinan atau Mujahadah yang biasanya dilakukan pada malam Jum'at di tempat-tempat tertentu.<sup>3</sup> Adapun orang-orang yang mengikuti dan melaksanakan kegiatan itu memiliki motivasi beragam, baik motivasi keagamaan untuk memperoleh fadhilah maupun motivasi sosial, sekedar untuk media pergaulan, dan sebagainya.<sup>4</sup> Namun yang akan penulis teliti saat ini bukanlah praktik pembacaan surah Yasin pada umumnya, melainkan yang akan peneliti sajikan dalam tulisan ini adalah tentang pembacaan Yasin Fadhilah.

Suni Yustika Rahayu telah mengkaji dalam perspektif ilmu dakwah dengan metode kualitatif. Adapun penelitiannya berjudul "*Efektivitas Dakwah Melalui Pengajian Umum Yasin Fadhilah di Masjid Nurul Falah Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan*" hasil penelitian Rahayu diukur dengan segi metode dan materi dapat meningkatkan kualitas pemahaman agama seperti lebih memperkuat ibadahnya dan mempererat tali silaturahmi dengan sesama sehingga kegiatan tersebut menjadi efektif. Setelah kegiatan tersebut menjadi efektif, maka efektivitas dakwah melalui pengajian umum Yasin Fadhilah dapat dikembangkan dan diamalkan bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berintraksi dengan Alquran dalam Sahiron Syamsuddin (ed). Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), 15.

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Yasin dan Tahlil* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), 76.

<sup>4</sup> Suherman, wawancara oleh peneliti, 25 Juli 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>5</sup> Suni Yustika Rahayu, "Efektivitas Dakwah Melalui Pengajian Umum Yasin Fadhilah di Masjid Nurul Falah Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2021, iii.

Yasin Fadhilah merupakan karangan seorang ulama' yaitu al-Faqih Muqaddam, menurut artikel yang berkaitan dengan Yasin Fadhilah adalah sebagai berikut: Yasin Fadhilah itu tertib (penyusunan runtut) dari Ulama layaknya semacam "Rotib Haddad" dan sebagainya, dalam *Abwabul Faraj* karya Sayyid Muhamad ibn 'alawi al Maliki hal.100, dalam kitab itu juga dijelaskan khasiatnya antara lain, insyaAllah tercapainya hajat, mudah dalam segala urusan, bebas dari kesusahan dan hal yang memperhatikan, selamat dari malapetaka dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Praktik pembacaan Yasin Fadhilah ini tentu sangat berbeda dengan pembacaan surat Yasin pada umumnya, baik dari segi isi bacaan maupun waktu dan tempatnya. Yasin Fadhilah merupakan Surat Yasin yang sudah diberi beberapa macam tambahan, antara lain yaitu diantara ayat-ayat dalam Surat Yasin ada yang diulang sampai tiga kali atau lebih. Kemudian diantara beberapa ayat yang satu dan ayat lainnya diselingi shalawat, zikir dan do'a yang mengiringi ayat itu dibuka dengan sholawat dan salam atas Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabat beliau. Dan ditutup dengan sebuah ungkapan yang sering kita sebut dalam bahasa Arab yang artinya "*Bahwa Allah itu Maha kuasa atas segala sesuatu*", Dzikir dan do'a yang mengiringi ayat diulang sampai tiga kali, demikian pula pada umumnya. Setelah surat Yasin itu selesai maka ditutup dengan do'a khusus.<sup>7</sup>

Dewasa ini dapat ditemukan berbagai tradisi yang mulai melahirkan perilaku-perilaku tertentu dan menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap Al-Qur'an.<sup>8</sup> Salah satu contohnya adalah kepercayaan masyarakat Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak terkait pembacaan Yasin Fadhilah pada majlis taklim senenan.

---

<sup>6</sup> Suni Yustika Rahayu, "Efektivitas Dakwah Melalui Pengajian Umum Yasin Fadhilah di Masjid Nurul Falah Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan", 17.

<sup>7</sup> Ahmad Solikin, wawancara oleh peneliti, 25 Juli 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>8</sup> Muris Muhammadiyah, "Tradisi Membaca Surah Yasin Setiap Malam Jum'at di Pesantren Darul Ulum", *Skripsi*, UIN Ar-raniryAr-raniry Darussalam Banda Aceh, 2021, 12.

Penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini dikarenakan keunikan dari isi bacaan Yasin Fadhilah yang tidak biasa sebagaimana isi surat Yasin pada umumnya, surat Yasin ini ditambah dengan beberapa do'a, shalawat dan dzikir. Secara khusus penulis akan melakukan penelitian di majlis taklim senenan yang betada di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Demak, karena kegiatan ini dilakukan secara rutin dan istiqomah malam senin dan diikuti oleh seluruh bapak-bapak dan ibu-ibu dan tokoh masyarakat Desa Ngelo Kulon, Welahan, Kabupaten Jepara.

Berangkat dari latar belakang yang penulis paparkan diatas mengkaji tentang pembacaan Yasin Fadhilah, sehingga penulis tertarik untuk membuat kajian penelitian yang diberi judul: Living Al-Qur'an: Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah: adanya kajian living Qur'an berupa pembacaan Surat Yasin Fadhilah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun hal-hal yang sudah tercantum di dalam latar belakang diatas serta fokus penelitian yang penulis bahas diatas, maka penulis akan menyampaikan pokok masalah di dalam rumusan masalah ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan yasin fadhilah yang dilakukan oleh masyarakat majelis taklim Desa Ngelo Kulon dalam perspektif Living Qur'an?
2. Bagaimana pemaknaan yasin bagi masyarakat terhadap pelaksanaan majlis taklim yasin fadhilah di Desa Ngelo Kulon?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun terkait tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan yasin fadhilah yang dilakukan oleh

masyarakat majelis taklim Desa Ngelo Kulon dalam perspektif Living Qur'an.

2. Untuk mengungkap pemaknaan yasin bagi masyarakat terhadap pelaksanaan majlis taklim yasin fadhilah di Desa Ngelo Kulon.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hal-hal yang melatar belakangi pembahasan "Living Al-Qur'an: Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak dan fokus penelitian serta rumusan masalah yang sudah tercantum sehingga penulis dapat memahami yang kemudian dapat mendeskripsikannya secara lebih dalam lagi terkait dengan penelitian yang akan penulis dilakukan, hal ini tentunya akan mendapatkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
  - b. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasnah studi al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan Living al-Qur'an.
2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertapa dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN, dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang di sajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.
- BAB II : KERANGKA TEORI, di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kerangka teori: berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. 2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. Kerangka berfikir. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian kami.
- BAB III : METODE PENELITIAN, berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.
- BAB V : PENUTUP, dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga

tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.

